

**PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA, PERPUTARAN
KAS DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP
PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SUB
SEKTOR FARMASI YANG TERDAFTAR
DI BEI PERIODE 2019-2022**

SKRIPSI

OLEH :

**NURUL ANNISA
208330009**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2025**

**PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA, PERPUTARAN
KAS DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP
PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SUB
SEKTOR FARMASI YANG TERDAFTAR
DI BEI PERIODE 2019-2022**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area

OLEH :

**NURUL ANNISA
208330009**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2025**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 17/6/25

Access From (repository.uma.ac.id)17/6/25

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019-2022.

Nama : Nurul Annisa

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :

Komisi Pembimbing

Pembimbing

(Sari Nuzullina Rahmadhani, SE, M.Acc)

(Aditya Amanda Pane, SE, M.Si)

Pembimbing

Pembimbing

Mengetahui :



(Ahmad Rizki Pratiwi, MMgt, Ph.D, CIMA)

(Rana Fathimah Ananda, SE, M.Si)

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Ketua Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus : 11 Februari 2025

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019-2022”** adalah benar hasil karya tulis saya sendiri yang disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelas Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada Universitas Medan Area.

Adapun data tertentu yang saya peroleh dari Perusahaan dan saya kutip dari hasil karya orang lain telah mendapat izin atau dituliskan sumbernya secara jelas dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah. Apabila kemudian hari pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Medan, 11 Februari 2025
Yang Membuat Pernyataan



Nurul Annisa
NPM : 208330009

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR / SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nurul Annisa

NPM : 208330009

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jenis Karya : Skripsi

Dengan ini menyatakan saya menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area hak bebas royalti tidak eksklusif karya ilmiah saya yang berjudul “Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019-2022”. Dengan hak bebas royalti dan eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal : 11 Februari 2025



Nurul Annisa

NPM : 208330009

ABSTRACT

This research aimed to determine the effect of working capital turnover, cash turnover, and accounts receivable turnover on profitability, both partially and simultaneously. The type of research was quantitative research using an associative approach. The population in this research consisted of 11 pharmaceutical sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2022 period, and the sample in this research comprised 10 pharmaceutical sub-sector companies that met all the predetermined sample criteria using purposive sampling. The type of data used in this research was quantitative data. The data source used in this research was secondary data. The data collection method used in this research was annual reports published by pharmaceutical sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2022 period. The data analysis method used was multiple linear regression analysis using the SPSS (Statistical Program for Social Science) technique. The results of the research showed that working capital turnover had a positive and significant effect, cash turnover had a significant effect, while accounts receivable turnover had no effect and was not significant. Simultaneously, working capital turnover, cash turnover, and accounts receivable turnover had an effect and were significant on profitability in pharmaceutical sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2022 period.

Keywords: *Working Capital Turnover, Cash Turnover, Accounts Receivable Turnover, Profitability*



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengaruh perputaran modal kerja, perputaran kas dan perputaran piutang terhadap Profitabilitas baik secara parsial dan simultan. Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 11 perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022 dan sampel dalam penelitian ini sebanyak 10 perusahaan sub sektor farmasi yang memenuhi seluruh kriteria sampel yang telah ditentukan dengan menggunakan *purposive sampling*. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan tahunan yang dipublikasi oleh perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan teknik SPSS (*Statistic Program For Social Science*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh secara positif dan signifikan, perputaran kas berpengaruh signifikan sedangkan perputaran piutang tidak berpengaruh dan tidak signifikan. Secara simultan perputaran modal kerja, perputaran kas dan perputaran piutang berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022.

Kata kunci : Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Profitabilitas

RIWAYAT HIDUP



Nama	Nurul Annisa
Npm	208330009
Tempat, Tanggal Lahir	Medan, 11 Desember 2002
Nama Orang Tua :	
Ayah	Priyono
Ibu	Halimah
Riwayat Pendidikan :	
SMP	SMP PAB 2 Helvetia
SMK	SMK Laksamana Martadinata
Riwayat Studi di UMA	-
Pengalaman Pekerjaan	-
NO.HP/WA	081264178618
Email	nurulannisa4321@gmail.com

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Alhamdulillahirabbil'aalamin dan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan karuniaNYA sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan yang judul **“Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019-2022”**.

Penyusunan ini merupakan persyaratan untuk menempuh program sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Selama penyusunan skripsi ini, peneliti telah mendapatkan bimbingan, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, Ph.D, CIMA selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA(Hons), Mmgt, Ph.D, CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Rana Fathinah Ananda, SE.,M.Si selaku Ketua Prodi Akuntansi Universitas Medan Area.
4. Ibu Dr. Retnawati Siregar, M.Si selaku Dosen Ketua yang telah memberikan arahan serta bimbingan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Sari Nuzullina Rahmadhani, SE., M.Acc.Ak selaku Dosen Pembimbing skripsi yang selalu memberikan saran dan bimbingan dengan penuh

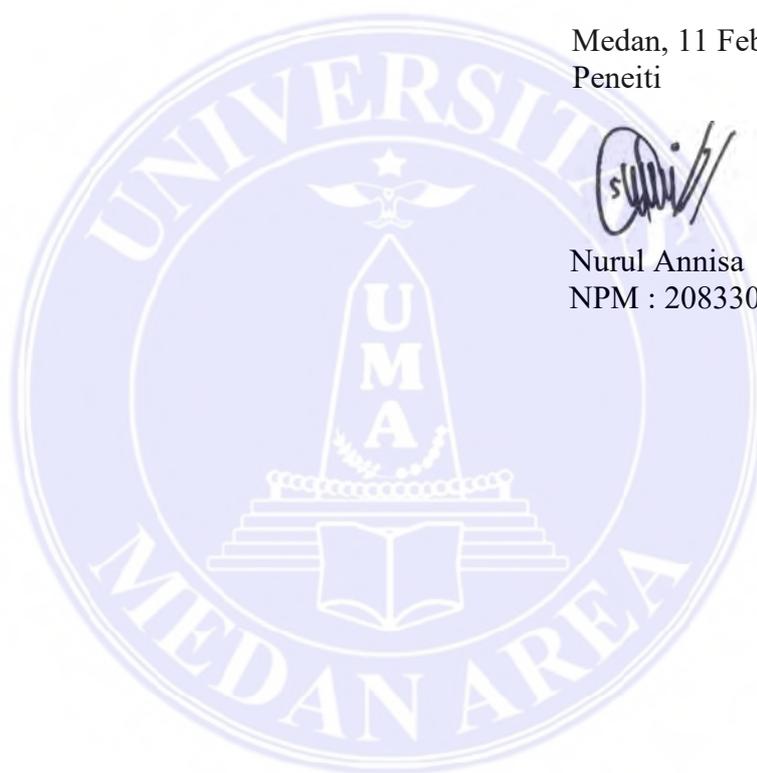
- kesabaran. Terima kasih, karena telah rela meluangkan waktu untuk membimbing peneliti hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Aditya Amanda Pane, SE.,M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan serta bimbingan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
 7. Ibu Indah Cahya Sagala, S.Pd., M.Si selaku Dosen Sekretaris yang telah meluangkan waktunya memberikan saran untuk kelancaran penyusunan skripsi ini.
 8. Kepada orang tua tercinta, Bapak Priyono dan Ibu Halimah yang telah menjadi orang tua terbaik. Semoga Allah SWT selalu memberikan keberkahan dunia serta tempat terbaik di akhirat kelak, karena telah menjadi orangtua hebat. Terimakasih atas doa, cinta, kepercayaan dan segala bentuk yang telah diberikan, sehingga peneliti merasa terdukung di segala pilihan dan keputusan yang diambil oleh penulis, serta tanpa lelah mendengar keluh kesah penulis sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini.
 9. Kepada Abang Tercinta Muhammad Nura Ashiddiq dan istri Yurika. Serta kedua keponakan tersayang Faezya Nuraika Qaireen dan Khaynara Nuraika Almahyra yang selalu menghibur disaat peneliti lelah dalam pengerjaan skripsi serta memberikan doa sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini.
 10. Kepada teman teman seperjuangan semasa perkuliahan Haniyah, Mitha, Mawar, Inggrid, dan Sasa. Terima kasih selalu memberikan semangat dan dukungan tanpa henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir/skripsi ini masih memiliki kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan tugas akhir/skripsi ini. Penulis berharap tugas akhir/skripsi ini dapat bermanfaat baik untuk kalangan pendidikan maupun masyarakat. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Medan, 11 Februari 2025
Peneiti



Nurul Annisa
NPM : 208330009

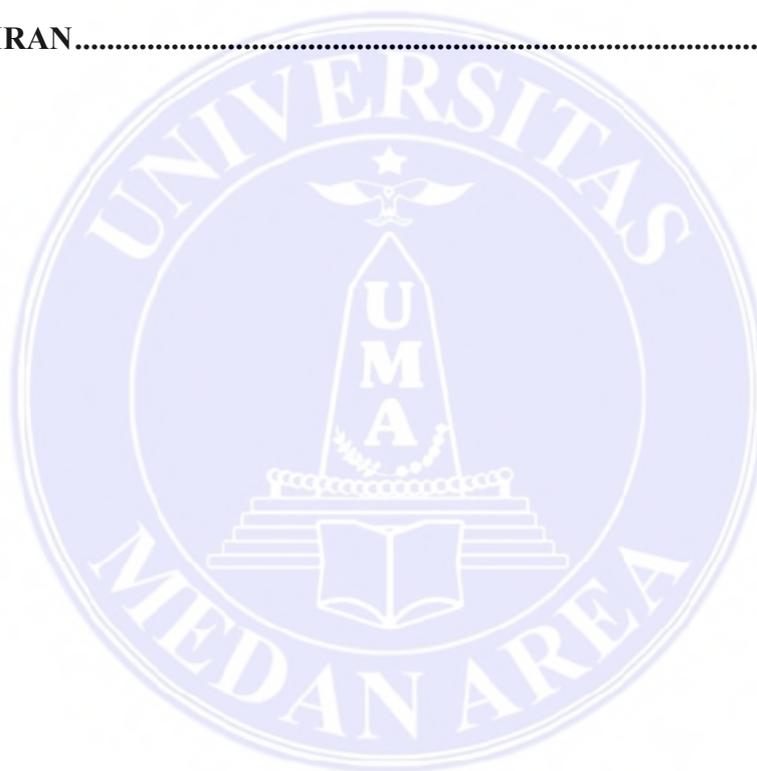


DAFTAR ISI

ABSTRACT	iv
ABSTRAK	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Pertanyaan Penelitian	7
1.4 Tujuan Penelitian.....	8
1.5 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Landasan Teori	10
2.1.1 Definisi Profitabilitas	11
2.1.2 Tujuan Profitabilitas.....	11
2.1.3 Indikator Pengukuran Profitabilitas	12
2.1.4 Modal Kerja	15
2.1.5 Jenis Modal Kerja	16
2.1.6 Faktor – faktor yang mempengaruhi Modal Kerja.....	17
2.1.7 Perputaran Modal Kerja	18
2.1.8 Kas	19
2.1.9 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Besarnya Kas.....	20
2.1.10 Perputaran Kas	21

2.1.11	Piutang	22
2.1.12	Jenis – jenis Piutang	23
2.1.13	Faktor – faktor yang mempengaruhi besarnya Piutang.....	23
2.1.14	Perputaran Piutang	24
2.2	Penelitian terdahulu	25
2.3	Kerangka Konseptual	27
2.4	Hipotesis Penelitian	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		31
3.1	Desain Penelitian	31
3.2	Objek dan Waktu Penelitian.....	31
3.2.1	Objek Penelitian	31
3.2.2	Waktu Penelitian	32
3.3	Definisi Operasional dan Instrumen Penelitian.....	32
3.3.1	Definisi Operasional Variabel.....	32
3.3.2	Instrumen Penelitian.....	33
3.4	Populasi dan Sampel	34
3.4.1	Populasi	34
3.4.2	Sampel.....	34
3.5	Metode Pengumpulan Data	35
3.6	Metode Analisis Data	36
3.6.1	Uji Statistik Deskriptif	36
3.6.2	Uji Asumsi Klasik.....	36
3.6.3	Metode Analisis Regresi Linier Berganda.....	38
3.6.4	Uji Hipotesis	39
4.1	Deskripsi Data	42
4.1.1	Gambaran Umum Objek Penelitian.....	42
4.1.2	Karakteristik Pengambilan Sampel.....	42
4.2	Hasil Analisis Data	43
4.2.1	Uji Statistik Deskriptif.....	43
4.2.2	Hasil Uji Asumsi Klasik	44

4.2.3 Analisis Regresi Linear Berganda	51
4.5 Pembahasan	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	59
5.1 Kesimpulan.....	59
5.2 Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	66



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. 1 Daftar perusahaan farmasi yang mengalami kenaikan dan penurunan Profitabilitas pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI periode 2019-2022	4
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	25
Tabel 3. 1 Waktu Penelitian	32
Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel.....	32
Tabel 3. 3 Kriteria Pengambilan Keputusan	35
Tabel 3. 4 Kode dan Nama Sampel Penelitian.....	35
Tabel 3. 5 Uji Normalitas.....	37
Tabel 3. 6 <i>Durbin Watson</i>	38
Tabel 3. 7 Uji Parsial (Uji t).....	40
Tabel 3. 8 Uji Simultan (Uji F)	40
Tabel 4. 1 Karakteristik Pengambilan Sampel.....	42
Tabel 4. 2 Nama dan Kode Sampel.....	43
Tabel 4. 3 Hasil Pengujian Statistik Deskriptif.....	43
Tabel 4. 4 Hasil Pengujian Analisis Regresi Linear Berganda	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 5 Hasil Uji Normalitas	45
Tabel 4. 6 Hasil Pengujian Multikolinearitas.....	48
Tabel 4. 7 Hasil Pengujian Heteroskedastisitas	49
Tabel 4. 8 Hasil Pengujian Autokorelasi Dengan <i>Durbin Watson</i>	51
Tabel 4. 9 Hasil Pengujian Uji T.....	52
Tabel 4. 10 Hasil Pengujian Uji F	54
Tabel 4. 11 Hasil Pengujian R ²	55

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	27
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas Metode Grafik P-Plot.....	46
Gambar 4. 2 Hasil Uji Normalitas Metode Grafik Kurva Histogram	47
Gambar 4. 3 Scatterplot.....	50



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Daftar Populasi	66
Lampiran 2. Tabulasi Data Penelitian.....	66
Lampiran 3. Hasil Analisis Deskriptif	67
Lampiran 4. Hasil Pengujian Analisis Regresi Linear Berganda.....	67
Lampiran 5. Hasil Pengujian Asumsi Klasik	68
Lampiran 6. Hasil Pengujian Parsial (Uji T).....	69
Lampiran 7. Hasil Pengujian Secara Simultan (Uji F).....	69
Lampiran 8. Hasil Pengujian Secara Koefisien Determinasi (R ²).....	69
Lampiran 9. T tabel	70
Lampiran 10. Tabel F tabel	70
Lampiran 11. Tabel <i>Durbin Watson</i>	71
Lampiran 12. Surat Riset Penelitian.....	73
Lampiran 13. Surat Selesai Riset	74

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri farmasi merupakan industri manufaktur non migas penyumbang pendapatan terbesar keempat bagi perekonomian Indonesia. Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) yang terus naik dari tahun 2019 hingga 2022 sebesar 0,69%. Industri farmasi sebagai salah satu dari 10 industri prioritas dalam Rencana Induk Pengembangan Industri Nasional (RIPIN) 2015-2035. Setelah setengah dekade RIPIN tahun berjalan, industri farmasi masih menghadapi dinamika yang sangat kompleks yaitu industri farmasi masih juga belum terlepas dari ketergantungan bahan baku impor (RI, D 2021).

Ketergantungan bahan baku impor sangat mengkhawatirkan dan mengancam industri farmasi Indonesia. Menurut Siswanto selaku Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan di Kementerian Kesehatan mengungkapkan bahan farmasi Indonesia 90 persen masih impor, khususnya yang terkait dengan penggabungan bahan kimia di karenakan mengembangkan bahan baku obat itu tidak mudah. Apalagi dengan fluktuasi kurs mata uang rupiah terhadap mata uang asing akan berdampak pada peningkatan biaya produksi (Martawardaya dan Nugroho, 2020). Peningkatan biaya produksi akan menyebabkan menurunnya profitabilitas. Menurunnya profitabilitas akan menyebabkan masalah dalam pemenuhan modal kerja (Nurkholifah dan Abdullah, 2010).

Setiap perusahaan didirikan pasti memiliki tujuan utama yaitu mendapatkan laba atau keuntungan guna membiayai kelangsungan hidup perusahaan itu sendiri.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan salah satunya adalah profitabilitas. Menurut Kasmir (2019:114) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. profitabilitas yang tinggi dapat memberi keuntungan bagi perusahaan dan para pemegang saham.

Return On Asset (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset (Hery, 2018:193). Semakin besar ROA, berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar, dan sebaliknya. Pada penelitian ini peneliti menggunakan ROA sebagai indikator profitabilitas.

Modal kerja berfungsi untuk membiayai segala pembiayaan dan kegiatan operasionalnya. Modal kerja dalam setiap perusahaan pasti dalam keadaan berputar, hal ini disebut dengan perputaran modal kerja. perputaran modal kerja dapat memperlihatkan hubungan antara penjualan dan modal kerja. Modal kerja merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi profitabilitas.

Menurut Kasmir (2019:184) perputaran modal kerja atau *working capital turn over* merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Semakin tinggi perputaran modal kerja maka semakin efektif penggunaan modal kerja

perusahaan yang berarti akan meningkatkan keuntungan (Muslimah dan Syarief, 2020). Masalah penurunan dan peningkatan profitabilitas pada perusahaan.

Menurut Hamidah (2019:295) kas adalah seluruh uang tunai yang ada di tangan (*cash on hand*) dan dana yang disimpan di bank dalam berbagai bentuk seperti deposito, rekening koran. Setiap perusahaan membutuhkan persediaan kas karena apabila tidak mempunyai persediaan kas maka perusahaan akan mengalami kesulitan dalam menjalankan usahanya sehingga kas merupakan hal yang mutlak harus tersedia dan terus dalam keadaan berputar, hal ini disebut perputaran kas.

Menurut Septiana (2019:73) perputaran kas adalah rasio yang berfungsi untuk menghitung tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan. Semakin tinggi perputaran kas akan semakin baik, hal ini berarti semakin tinggi efisiensi penggunaan kasnya dan keuntungannya yang diperoleh akan semakin baik (Kasmir, 2011:140).

Selanjutnya, yang mempengaruhi profitabilitas adalah perputaran piutang. Menurut Prihadi (2020:151) perputaran piutang adalah kemampuan perusahaan dalam menangani penjualan kredit dan kebijakannya. Menurut Wiagustin (2010:16) menyatakan semakin besar piutang semakin besar pula kebutuhan dana yang ditanamkan pada piutang dan semakin besar piutang semakin besar pula resiko yang timbul, disamping akan membesar profitabilitas.

Menurut Fiskal, 2023 kondisi sektor manufaktur terkini di Indonesia mengalami pertumbuhan, hal ini disebabkan oleh permintaan dari dalam negeri yang tetap kuat. Meskipun permintaan dari sisi ekspor masih bertahan,

peningkatan domestik mampu mendorong perusahaan untuk meningkatkan aktivitas pembelian barang. Berbeda dengan sektor farmasi yang mengalami naik-turun. Berikut merupakan daftar perusahaan farmasi yang mengalami kenaikan dan penurunan pada perputaran modal kerja, perputaran kas dan perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor farmasi periode 2019-2022.

Tabel 1. 1
Daftar perusahaan farmasi yang mengalami kenaikan dan penurunan profitabilitas pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI periode 2019-2022.

Nama Perusahaan	Kode	Tahun	Perputaran Modal Kerja (x)	Perputaran Kas (x)	Perputaran Piutang (x)	ROA (x)
PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk	DVLA	2019	2,16	3,81	2,22	12,12
		2020	2,17	3,88	2,12	0,82
		2021	2,04	3,41	2,17	7,03
		2022	1,99	2,49	2,73	7,43
PT. Indofarma Tbk	INAF	2019	3,5	6,29	3,49	0,58
		2020	5,76	8,23	3,16	0,18
		2021	7,92	8,33	3,78	-1,87
		2022	-9,4	2,22	2,37	-27,74
PT. Phapros Tbk	PEHA	2019	7,4	6,83	1,51	4,88
		2020	0,11	7,17	1,25	2,54
		2021	4,84	9,79	1,63	0,61
		2022	4,9	6,95	1,88	1,52
PT. Organon Pharma Indonesia Tbk	SCPI	2019	1,99	7,49	4,00	7,95
		2020	7,77	9,63	5,83	13,66
		2021	3,86	4,15	3,76	9,79
		2022	3,27	1,47	7,47	12,84
PT. Tempo Scan Pacifik Tbk	TSPC	2019	3,16	3,63	6,29	7,11
		2020	2,79	3,07	6,25	9,16
		2021	2,59	2,82	6,35	9,10
		2022	2,67	3,87	6,82	9,16

Sumber : Hasil Olah Data 2024

Pada perusahaan DVLA perputaran modal kerja, perputaran kas mengalami kenaikan dan penurunan, perputaran piutang kenaikan pada tahun 2021-2022 sebesar 0,56% pada ROA mengalami penurunan pada tahun 2020 sebesar 11,3% namun pada tahun 2021 dan 2022 mengalami kenaikan sebesar 6,58%. Pada

perusahaan INAF perputaran modal kerja dan perputaran kas mengalami kenaikan pada tahun 2020-2021 namun pada tahun 2022 mengalami penurunan, perputaran piutang mengalami kenaikan dan penurunan, sedangkan ROA mengalami penurunan dari tahun 2019 hingga 2022 sebesar – 26,64%. Pada perusahaan PEHA perputaran modal kerja dan perputaran piutang mengalami penurunan pada tahun 2020 dan mengalami kenaikan pada tahun 2021-2022, sedangkan ROA mengalami penurunan pada tahun 2020-2021 sebesar 1,73% dan kenaikan pada tahun 2022 sebesar 0,91%. Pada perusahaan SCPI perputaran modal kerja dan perputaran kas mengalami kenaikan pada tahun 2020 dan penurunan pada tahun 2020–2022, perputaran piutang mengalami kenaikan dan penurunan sedangkan ROA mengalami kenaikan pada tahun 2020 sebesar 5,71% dan 2022 sebesar 3,05% dan mengalami penurunan pada tahun 2021 sebesar 3,87%. Pada TSPC perputaran modal kerja mengalami penurunan dari tahun 2019-2021 sebesar 0,37% perputaran kas dan perputaran piutang mengalami penurunan pada tahun 2020 dan mengalami kenaikan pada tahun 2021-2022, sedangkan ROA mengalami kenaikan pada tahun 2020 sebesar 2,05% dan pada tahun 2022 sebesar 6% sedangkan di tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 6%.

Berdasarkan data di atas terjadinya kenaikan dan penurunan perputaran modal kerja, perputaran kas dan perputaran piutang terhadap Profitabilitas . Industri farmasi yang masih kergantungan akan bahan baku impor menjadikan suatu permasalahan yang menarik untuk diteliti.

Adapun peneliti terdahulu yang melakukan penelitian dengan variabel perputaran modal kerja, perputaran kas dan perputaran piutang serta Profitabilitas

. Menurut Elyza (2023) perputaran kas memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas , sementara menurut Nainggolan, dkk (2020) tingkat perputaran kas memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Profitabilitas . Menurut Bahy (2021), perputaran piutang tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Menurut Manullang (2023) Perputaran Kas berpengaruh negatif terhadap profitabilitas sedangkan Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas, dan Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas . Beberapa peneliti di atas memiliki perbedaan tempat penelitian, populasi dan sampel yang berbeda dengan penelitian ini, juga tahun penelitian.

Naik turunnya perputaran modal kerja, perputaran kas dan perputaran piutang serta Profitabilitas di atas membuktikan bahwa perusahaan farmasi belum maksimal dalam penggunaan kapasitas modal kerja, kas serta pengelolaan piutangnya (Vidyasari, 2023). Maka dalam penelitian ini, penulis tertarik untuk membahas bagaimana tingkat perputaran modal kerja, perputaran kas dan perputaran piutang mampu mempengaruhi nilai Profitabilitas perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut penulis tertarik untuk menganalisis dengan judul “Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2022”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas bahwa ketergantungan akan bahan baku impor sebesar 90 persen yang mengakibatkan besarnya biaya yang dikeluarkan sehingga menurunnya profitabilitas sedangkan tujuan utama perusahaan adalah menghasilkan laba. Adanya kenaikan dan penurunan pada perputaran modal kerja, perputaran kas dan perputaran piutang serta profitabilitas menjadikan rumusan masalah dalam penelitian ini.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas adapun pertanyaan penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022?
2. Bagaimana pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022.
3. Bagaimana pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2022?
4. Bagaimana pengaruh perputaran modal kerja, perputaran kas dan perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah diuraikan, adapun tujuan penelitian yang dilakukan yakni, sebagai berikut :

1. Mengetahui pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.
2. Mengetahui pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.
3. Mengetahui pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.
4. Mengetahui pengaruh perputaran modal kerja, perputaran kas dan perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan dengan adanya penelitian ini diharapkan memberikan manfaat kepada semua pihak, antara lain :

1. Manfaat Praktis
 - a. Bagi penulis, menjadi bahan untuk membandingkan dan lebih dalam mengenal modal kerja, kas dan piutang yang berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

- b. Bagi perusahaan, diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber informasi tentang modal kerja, kas dan piutang yang berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.
- c. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber pengetahuan, wawasan, informasi, serta dapat menjadi pedoman untuk peneliti selanjutnya sebagai bahan referensi jika ingin mengembangkan penelitian berikutnya tentang modal kerja yang berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

2. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperbanyak pengetahuan dan dapat menambah wawasan tentang pengaruh perputaran modal kerja, perputaran kas dan perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan di sub sektor farmasi dan juga di sektor industri lainnya.

3. Manfaat Kebijakan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu pertimbangan bagi pihak perusahaan dalam mengelola dan menerapkan perputaran modal, perputaran kas dan perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan di sub sektor farmasi dan juga di sektor industri lainnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Signalling theory merupakan upaya yang diberikan kepada para investor dari manajemen perusahaan mengenai bagaimana keadaan atau prospek perkembangan perusahaan tersebut (Salvatore, 2011). Dengan adanya teori sinyal diharapkan investor akan bisa membedakan antara perusahaan memiliki nilai rendah dengan perusahaan yang memiliki nilai tinggi. Adanya teori tersebut berdasarkan dari adanya asumsi bahwa informasi-informasi yang didapatkan tiap-tiap pihak tidaklah sama, atau dalam istilah lain teori ini memiliki kaitan erat dengan asimetri informasi. Pada teori ini memperlihatkan asimetri informasi yang terjadi diantara pihak manajemen perusahaan dengan seluruh pihak yang berkepentingan dengan informasi tersebut (Aniqotunnafiah et al.2023).

Laba perusahaan dapat semakin ditingkatkan apabila perusahaan dapat meminimalisir asimetri informasi yang ada. Satu diantara berbagai upaya yang dapat meminimalisir asimetri informasi tersebut ialah dengan cara membagikan sinyal pada pihak luar. Sinyal tersebut berupa informasi sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan untuk berinvestasi pada suatu perusahaan (Mardiyanto, 2014). Berdasarkan informasi yang telah dibagikan tersebut akan menjadi sebuah pengumuman sehingga dapat dimanfaatkan oleh para investor sebagai alat analisa untuk keputusan melakukan investasi. Ketika sinyal tersebut mempunyai kandungan nilai yang positif, maka diharapkan pasar akan memberi

respon begitu sinyal diberikan dan dapat diterima baik oleh pasar (Aniqotunnafiah et al.2023).

2.1.1 Definisi Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu Kasmir, (2020: 196). Tingkat profitabilitas yang tinggi pada suatu perusahaan akan meningkatkan daya saing antar perusahaan dan menandakan pertumbuhan perusahaan pada masa mendatang.

Menurut Budiman (2020:40) Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dengan memanfaatkan sumber daya yang ada. Menurut Prihadi (2020:166), Profitabilitas adalah kemampuan menghasilkan laba. Sedangkan menurut Rahardjo (2021) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari penjualannya.

Berdasarkan pendapat para ahli dapat ditarik kesimpulan bahwa profitabilitas merupakan kemampuan sebuah perusahaan untuk menghasilkan laba dari kegiatan operasional perusahaan. Perusahaan akan sangat mudah untuk mencari investor jika dalam kondisi menguntungkan.

2.1.2 Tujuan Profitabilitas

Tujuan profitabilitas, tidak hanya bagi pihak pemiliknya saja (*shareholder*), akan tetapi juga bagi pihak luar perusahaan terutama bagi pihak yang mempunyai hubungan serta kepentingan dengan perusahaan. Berikut tujuan rasio profitabilitas menurut Kasmir (2019:199).

1. Untuk mengukur serta menghitung keuntungan yang sudah diperoleh perusahaan dalam kurun waktu tertentu.

2. Untuk menilai posisi laba atau keuntungan perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun saat ini (sekarang).
3. Untuk menilai perkembangan keuntungan atau laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk mengetahui atau menilai besaran dari laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri.
5. Untuk mengukur produktivitas semua dana dari perusahaan yang digunakan baik dari pinjaman maupun modal pribadi.

2.1.3 Indikator Pengukuran Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan profitabilitas. Menurut Hery (2018:193) Jenis rasio profitabilitas yang biasa digunakan dalam praktik untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yaitu:

1. *Gross Profit Margin (GPM)*

Gross Profit Margin yakni sebuah perbandingan atau rasio dimana memperlihatkan sebuah kemampuan perusahaan dalam hal memproduksi secara efisien dimana dilakukan pengukuran biaya produksi atau efisiensi manajemen biaya produksi. Jika GPM yang diperoleh perusahaan tinggi maka menandakan semakin besar pula laba kotor yang di peroleh perusahaan. Berikut merupakan rumus GPM :

$$GPM = \frac{LabaKotor}{Penjualan} \times 100$$

Sumber : Hery (2018:193)

Keterangan :

Laba kotor = penjualan bersih – harga pokok penjualan

Penjualan = total penjualan

2. Margin laba atas penjualan / *Net Profit Margin* (NPM)

Net Profit Margin (NPM) merupakan rasio yang digunakan untuk keuntungan penjualan setelah menghitung seluruh biaya dan pajak penghasilan. Margin menunjukkan perbandingan laba bersih setelah pajak dengan penjualan. Berikut merupakan rumus NPM

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100$$

Sumber : Hery (2018:193)

Keterangan :

Laba bersih = pendapatan kotor – biaya operasional

Penjualan = Hasil penjualan perusahaan

3. *Return on Equity* (ROE)

Return On Equity atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio yang dapat digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi modal sendiri. Berikut merupakan rumus ROE :

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Modal}} \times 100$$

Sumber : Hery (2018:193)

Keterangan :

Laba bersih setelah pajak = laba bersih + beban pajak

Modal = modal selama periode

4. *Operating Profit Margin* (OPM)

Operating Profit Margin merupakan “Perbandingan antara laba usaha dengan penjualan atau yang biasa disebut dengan pure profit yang diterima atas setiap rupiah dari penjualan yang diperoleh.” Berikut merupakan rumus

OPM :

$$OPM = \frac{\text{Laba Operasional}}{\text{Penjualan}} \times 100$$

Sumber : Hery (2018:193)

Keterangan :

Laba Operasional = laba operasional – biaya operasional

Penjualan = hasil penjualan perusahaan

5. *Return On Assets* (ROA)

Return On Asset (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Berikut merupakan rumus ROA :

$$ROA = \frac{\text{Total Laba}}{\text{Total Aktiva}} \times 100$$

Sumber : Hery (2018:193)

Keterangan :

Laba bersih setelah pajak = laba bersih + beban pajak

Total aktiva = aktiva lancar + aktiva tidak lancar

Dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan *Return On Asset* (ROA).

ROA merupakan rasio yang mengukur tingkat kemampuan perusahaan

menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu dapat memberikan gambaran tingkat pengembalian keuntungan (Mahmudah& Mildawati, 2021). Profitabilitas memiliki 4 kategori yaitu 1 kali dikategorikan kurang baik >5,98 kali dikategorikan sangat baik (Lukviarman 2016:135). Alasan peneliti menggunakan ROA agar dapat menilai apakah perusahaan telah efisien dalam menggunakan aktivitya untuk menghasilkan laba dalam kegiatan operasinya.

2.1.4 Modal Kerja

Modal kerja merupakan salah satu elemen yang penting yang harus mendapat perhatian oleh pihak manajemen perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha. (Habibah, Djuanda & Nufus 2019). Sedangkan, menurut Hamidah (2019:291) modal kerja adalah investasi perusahaan pada berbagai aktiva jangka pendek seperti sejumlah kas, surat berharga, setara kas, piutang dan persediaan barang. Jenis-jenis aktiva tersebut pada neraca perusahaan ditempatkan pada aktiva lancar atau asset yang dapat diuangkan dalam jangka waktu paling lambat satu tahun.

Menurut Fitriyani, (2021) menyatakan bahwa modal kerja adalah aset atau dana yang digunakan dalam operasional perusahaan sehari-hari, bersama dengan mengkonsumsi bahan baku, membayar karyawan, menyelesaikan uang yang terhutang dan membuat tagihan lainnya. Perusahaan selalu membutuhkan dana harian. Dana yang dialokasikan diharapkan akan diterima kembali dari hasil penjualan produk yang dihasilkan dalam waktu yang tidak lama kurang dari satu tahun. Kemudian dipergunakan lagi untuk kegiatan operasi perusahaan selanjutnya, dan seterusnya.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa modal kerja merupakan elemen penting berupa aset atau dana yang digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan sehari – hari.

2.1.5 Jenis Modal Kerja

Menurut Ginting, (2018) modal kerja dalam suatu perusahaan dapat digolongkan berdasarkan kebutuhan akan modal kerja itu sendiri. Berikut penggolongannya :

1. Modal kerja Permanen (*Permanent Working Capital*)

Modal kerja yang selalu harus ada dan wajib ada pada perusahaan agar perusahaan tersebut dapat menjalankan usaha dengan baik dalam satu periode akuntansi. Modal kerja permanen terbagi menjadi dua, yaitu:

- a. Modal kerja primer (*Primary Working Capital*) Merupakan sejumlah modal kerja minimum yang harus ada di perusahaan untuk menjamin keberlangsungan kegiatan usaha tersebut.
- b. Modal kerja normal (*Normal Working Capital*) Merupakan sejumlah modal kerja yang digunakan untuk dapat melangsungkan kegiatan produksi pada kapasitas normal. Kapasitas normal berartikan fleksibel menurut kondisi perusahaannya.

2. Modal kerja Variabel (*Variable Working Capital*)

Modal kerja yang diperlukan pada saat-saat tertentu dengan jumlah yang berubah-ubah sesuai dengan kondisi dalam satu periode. Modal kerja variabel dibedakan menjadi tiga macam, yaitu:

- a. Modal kerja musiman (*Seasonal Working Capital*), yaitu sejumlah modal kerja yang besarnya berubah-ubah disebabkan oleh perubahan musim.
- b. Modal kerja siklis (*Cyclical Working Capital*), yaitu sejumlah modal kerja yang besarnya berubah-ubah disebabkan oleh perubahan permintaan produk.
- c. Modal kerja darurat (*Emergency Working Capital*), yaitu sejumlah modal kerja yang besarnya berubah-ubah yang disebabkan tidak diketahui sebelumnya (seperti kebakaran, banjir, gempa bumi, buruh mogok dan sebagainya).

2.1.6 Faktor – faktor yang mempengaruhi Modal Kerja

Modal kerja yang dibutuhkan perusahaan harus segera terpenuhi sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Namun, terkadang untuk memenuhi kebutuhan modal kerja seperti yang diinginkan tidaklah selalu tersedia. Hal ini disebabkan terpenuhi tidaknya kebutuhan modal kerja sangat tergantung kepada beberapa faktor yang mempengaruhinya. Oleh karena itu, pihak manajemen dalam menjalankan kegiatan operasi perusahaan terutama kebijakan dalam upaya pemenuhan modal kerja harus selalu memperhatikan faktor-faktor tersebut.

Dari uraian diatas ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi modal kerja menurut Kasmir (2018:254), yaitu:

1. Jenis perusahaan

Jenis kegiatan perusahaan dalam prakteknya meliputi dua macam, yaitu: perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa dan non jasa (industri).

Kebutuhan modal dalam perusahaan industri lebih besar jika dibandingkan dengan perusahaan jasa. Di perusahaan industri, investasi dalam bidang kas, piutang dan sediaan relatif lebih besar jika dibandingkan dengan perusahaan jasa. Oleh karena itu, jenis kegiatan perusahaan sangat menentukan kebutuhan akan modal kerjanya,

2. Syarat kredit

Syarat kredit atau penjualan yang pembayarannya dilakukan dengan cara mencicil (angsuran) juga sangat mempengaruhi modal kerja. Untuk meningkatkan 11 penjualan laba bisa dilakukan dengan berbagai cara dan salah satunya adalah melalui penjualan secara kredit.

3. Waktu produksi

Jangka waktu atau lamanya memproduksi suatu barang. Makin lama waktu yang digunakan untuk memproduksi suatu barang, maka akan semakin besar modal kerja yang dibutuhkan.

4. Tingkat perputaran sediaan

Pengaruh tingkat perputaran sediaan terhadap modal kerja cukup penting bagi perusahaan. Semakin kecil atau rendah tingkat perputaran, kebutuhan modal kerja semakin tinggi, demikian pula sebaliknya.

2.1.7 Perputaran Modal Kerja

Menurut Kasmir (2018:182) perputaran modal kerja atau *working capital turn over* merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Untuk mengukur rasio ini, perlu membandingkan antara penjualan dengan modal kerja

yang merupakan jumlah dari aktiva lancar dikurang dengan utang lancar. Perputaran modal kerja menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan modal kerja untuk menghasilkan penjualan bersih dan menunjukkan seberapa besar modal kerja perusahaan berputar dalam satu tahun. Rumus yang digunakan untuk mencari perputaran modal kerja adalah sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Modal Kerja}}$$

Sumber : Kasmir (2018:182)

Keterangan :

Modal kerja = total aset lancar – total liabilitas lancar

Dalam rumus perputaran modal kerja ini, dapat disimpulkan beberapa hal penting yaitu, Perputaran modal kerja akan meningkat jika: Penjualan meningkat. Sebaliknya, penyebab menurunannya perputaran modal kerja adalah karena penjualan menurun atau modal kerja meningkat (tapi penjualan menurun).

Rasio perputaran modal kerja yang bagus adalah yang mengalami peningkatan setiap tahun. ini artinya, perusahaan dapat memaksimalkan modal kerja untuk menghasilkan penjualan yang lebih tinggi. Menurut Kasmir (2016) standar industri untuk rasio perputaran modal kerja yaitu sebanyak 6 kali, artinya jika perputaran modal kerja berputar sebanyak 6 kali maka dapat dikatakan efisien.

2.1.8 Kas

Menurut Hamidah (2019:295) kas adalah seluruh uang tunai yang ada di tangan (*Cash On Hand*) dan dana yang disimpan di bank dalam berbagai bentuk

seperti deposito, rekening koran. Sedangkan Menurut Abd'rachim (2021:15) kas merupakan bentuk kekayaan perusahaan yang paling likuid.

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (AIA)(2017:2:03), Kas merupakan komponen modal kerja yang paling tinggi tingkat likuiditasnya, karena kas adalah komponen yang paling cepat berubah nilainya. berarti bahwa semakin besar jumlah kas yang dimiliki perusahaan akan semakin tinggi pula tingkat likuiditasnya. Semakin besar jumlah kas yang dimiliki perusahaan akan semakin tinggi tingkat likuiditasnya. Tetapi perusahaan yang mempunyai tingkat likuiditas yang tinggi karena adanya kas yang berlebihan, berarti tingkat perputaran kas tersebut rendah dan mencerminkan kelebihan investasi dalam kas. Makin tinggi tingkat perputaran kas berarti makin cepat kembalinya kas masuk pada perusahaan.

2.1.9 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Besarnya Kas

Menurut Kasmir (2018:193) Ada beberapa faktor yang mempengaruhi besarnya kas adalah sebagai berikut:

1. Ada penerimaan hasil dari penjualan barang dan jasa dimana penjualan barang atau jasa baik secara tunai maupun secara kredit yang dilakukan perusahaan bila dilakukan secara tunai maka langsung berpengaruh terhadap kas.
2. Adanya pembelian barang dan jasa yang berarti pembelian beberapa barang baik bahan baku, bahan tambahan dan bahan lain yang dilakukan perusahaan yang dapat mengakibatkan kas berkurang.

3. Adanya pembayaran biaya operasional yaitu pengeluaran sejumlah dana yang telah menjadi tanggung jawab perusahaan untuk mendanai kegiatan perusahaan yang dapat mengakibatkan kurangnya uang kas.
4. Adanya pengeluaran uang untuk membayar angsuran, jika dengan memperoleh dengan meminjam di bank atau lembaga lainnya maka perusahaan harus membayar cicilan pinjaman tersebut yang akan mengakibatkan kurangnya uang kas.
5. Adanya pengeluaran investasi saat perusahaan ingin menambah jumlah produksi seperti membangun gedung yang baru atau pabrik yang akan mempengaruhi uang kas.
6. Adanya penerimaan dari pendapatan yang diperoleh perusahaan, baik yang berhubungan langsung dengan kegiatan operasional perusahaan ataupun yang tidak langsung yang akan mempengaruhi jumlah uang kas.

Banyaknya faktor yang mempengaruhi besarnya kas, maka perusahaan diharapkan dapat menyesuaikan pemasukan dan pengeluaran uang kas agar kas tersebut tidak berkurang begitu saja serta perusahaan harus mampu mengelola dengan benar agar kegiatan operasional di dalam suatu perusahaan dapat terus berjalan.

2.1.10 Perputaran Kas

Menurut Kasmir (2019:140) perputaran kas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan (utang) dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan. Indikator perputaran kas adalah perbandingan antara penjualan dengan rata rata kas. Sedangkan

Menurut Septiana (2019:73) perputaran kas merupakan rasio yang berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan.

Rahma (2011), menyatakan bahwa perputaran kas menunjukkan kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan, sehingga dapat dilihat dalam beberapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu. Semakin tinggi perputaran kas akan semakin baik, hal ini berarti semakin tinggi efisiensi penggunaan kasnya dan keuntungannya yang diperoleh akan semakin baik (Kasmir, 2011 :140). Menurut Lukviarman (2016) standar industri untuk rasio perputaran kas yaitu < 5 kali dikategorikan kurang baik dan > 10 kali dikategorikan sangat baik. Rumus yang digunakan untuk mencari perputaran kas adalah sebagai berikut :

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - rata Kas}}$$

Sumber : Kasmir, 2019

Keterangan :

$$\text{Rata - rata kas} = \frac{\text{KasAwal} + \text{KasAkhir}}{2}$$

2.1.11 Piutang

Menurut Marlinah & Nurmasitah (2020) mengemukakan bahwa piutang juga aset lancar yang diharapkan perusahaan agar bisa di gabungkan dengan kas usaha jangka waktu satu tahun yang muncul dari usaha perusahaan ataupun usaha diluar kegiatan pokok usaha. Menurut Firmansyah,(2021) Piutang merupakan tagihan hasil usaha atau hasil penjualan yang pembayarannya tempo sesuai peraturan dan perjanjian kedua belah pihak. Yang dimaksud dengan piutang yakni

aktiva lancar pada sebuah perusahaan karena adanya transaksi penjualan berupa barang atau jasa kepada suatu pihak. Dengan adanya piutang, maka perusahaan memiliki aktiva yang berada pada konsumen.

2.1.12 Jenis – jenis Piutang

Menurut Anastasia (2020) menyatakan bahwa piutang digolongkan menjadi tiga, yaitu:

1. Piutang Usaha (*Account Receivable*), yaitu piutang atas penjualan barang atau jasa yang dimiliki perusahaan. Dalam kegiatan usaha normal, piutang usaha akan dibebankan dalam waktu kurang dari satu tahun, sehingga piutang usaha dapat dikelompokkan ke dalam aset lancar.
2. Piutang Non-Usaha (*Non-trade Receivable*), yaitu piutang yang tidak berkaitan dengan penjualan atau pendapatan yang dihasilkan oleh perusahaan tetapi piutang yang berasal dari penjualan saham.
3. Piutang Lain-lain, antara lain piutang pegawai, piutang pajak, piutang klaim asuransi, piutang bunga, dan sebagainya.

2.1.13 Faktor – faktor yang mempengaruhi besarnya Piutang

Menurut Musthafa (2017:37), faktor yang mempengaruhi besarnya piutang :

1. Jumlah besar atau kecilnya penjualan kredit.
Semakin besar jumlah penjualan kredit, maka semakin besar pula piutang, atau dana yang tertanam dalam piutang. Sebaliknya kalau jumlah penjualan kredit kecil, maka semakin kecil pula piutang, atau semakin kecil dana yang tertanam dalam piutang.
2. Syarat Penjualan kredit.

Syarat pembayaran kredit adalah untuk memberikan kepastian kepada pelanggan, kapan pelanggan harus melunasi pembayaran hutangnya, dan seberapa besar hak pelanggan kalau dapat memenuhi pembayaran lebih awal dari waktu yang ditentukan.

3. Ketentuan batas jumlah kredit.

Masing-masing perusahaan tentu tidak sama dalam pembatasan jumlah kredit yang diberikan, ada yang cukup lama da nada pula yang cukup singkat.

4. Kebijakan pengumpulan piutang. Perusahaan dalam pengumpulan piutang dapat bersifat aktif dan dapat bersifat pasif.

5. Kebiasaan membayar para pelanggan.

Kebiasaan pelanggan dalam melakukan pembelian dapat dilakukan dengan membayar tunai dan ada pula yang memanfaatkan pembayaran kredit.

2.1.14 Perputaran Piutang

Menurut Prihadi (2020:151) perputaran piutang adalah kemampuan perusahaan dalam menangani penjualan kredit untuk melihat berapa lama piutang berubah menjadi kas. Piutang yang ditimbulkan karena penjualan kredit akan menentukan besarnya tingkat perputaran piutang. Sedangkan, Menurut (Kasmir 2019:178) perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Menurut Kasmir (2016) standar industri untuk rasio perputaran piutang yaitu < 5 kali dikategorikan kurang baik < 15 kali dikategorikan sangat baik.

Perputaran piutang terjadi karena adanya pembayaran atas penjualan yang dilakukan secara kredit, jika rasio menunjukkan jumlah semakin tinggi maka mengindikasikan bahwa rendahnya piutang yang tertanam dalam modal kerja.

Perputaran piutang dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - rata Piutang}}$$

Sumber : Kasmir,2019

Keterangan :

$$\text{Rata - rata piutang} = \frac{\text{PiutangAwal} + \text{PiutangAkhir}}{2}$$

2.2 Penelitian terdahulu

Berikut ini akan dilampirkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, ditampilkan dalam bentuk tabel berikut :

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Varilabel	Hasil
1	Alifia, Gresita Wahyu (2019)	Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Food and Beveragers Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	X1 : Perputaran Kas X2 : Perputaran Piutang X3 : Perputaran Persediaan Y: Profitabilitas (NPM)	Perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap Profitabilitas . Perputaran kas berpengaruh negatif dan 13 signifikan terhadap Profitabilitas perusahaan, Perputaran piutang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas perusahaan, Perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas perusahaan.
2	Elsa Reina Nainggolan, Marisa Anindita Saragih, Yul Franica Astri Sitompul & Jholant Bringg Luck Amelia Br Sinaga (2020)	Pengaruh Perputaran Kas, Modal Kerja dan Rasio Lancar terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2015-2017	X1 : Perputaran Kas X2 : Modal Kerja X3 : Rasio Lancar Y : Profitabilitas (ROI)	Hasil dari riset ini menyatakan bahwa secara keseluruhan perputaran kas, perputaran modal kerja, dan rasio lancar berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas . Secara parsial, variabel perputaran kas, perputaran modal kerja tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas . Dan variabel

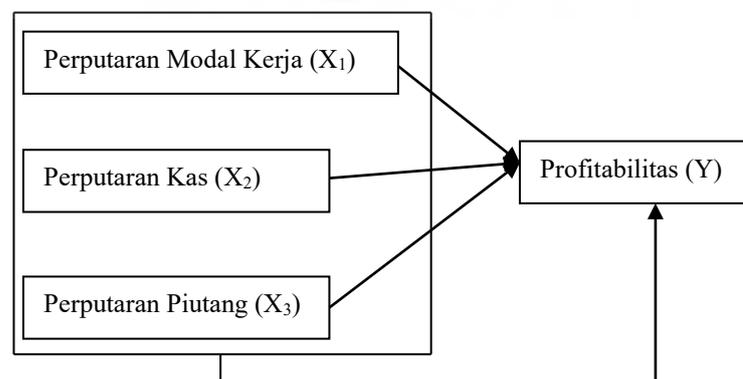
No	Peneliti	Judul Penelitian	Varilabel	Hasil
				rasio lancar berpengaruh dan signifikan terhadap Profitabilitas .
3	Yanti dan Maemunah (2020)	Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Periode 2015- 2018)	X1: Perputaran Piutang X2: Perputaran Persediaan Y: Profitabilitas (ROA dan ROE)	Perputaran Piutang berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas , Perputaran Persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas , Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas
4	Bahy, Agustina Welenfrida (2021)	Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2017-2019)	X1 : Perputaran Kas X2 : Perputaran Persediaan X3 : Perputaran piutang Y: Profitabilitas (ROA)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) perputaran kas tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas , (2) perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas , (3) perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas , (4) perputaran kas, perputaran persediaan, dan perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas .
5	Aniqotunnafiah, Heru Yulianto & Utami Puji Lestari (2023)	Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Periode Tahun 2018-2021	X1 : Perputaran Modal Kerja X2 : Perputaran Piutang X3 : Perputaran Persediaan X4 : Perputaran kas Y : Profitabilitas (ROA)	Hasil analisis data menunjukkan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh terhadap Profitabilitas , perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas , perputaran persediaan berpengaruh terhadap Profitabilitas , perputaran kas tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas .
6	Vidyasari Dwinka (2023)	Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022	X1 : Perputaran Modal Kerja X2 : Perputaran Kas X3 : Perputaran Piutang Y : Profitabilitas (ROA)	perputaran modal kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Profitabilitas . perputaran kas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas . perputaran piutang berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas . secara simultan perputaran modal kerja, perputaran kas dan perputaran piutang berpengaruh secara positif dan signifikan

No	Peneliti	Judul Penelitian	Varilabel	Hasil
				terhadap Profitabilitas .
7	Elyza Shella (2023)	Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada PT Mayora Indah Tbk Yang Terdaftar Pada Bursal Efek Indonesia Periode 2012 – 2021	X1:Perputaran Kas X2: Perputaran X3:Piutang Y:Profitabilitas (ROA)	Secara simultan, variabel perputaran kas dan perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas . Secara parsial, perputaran kas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilita. Secara parsial, perputaran piutang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas

Sumber : data diolah peneliti 2023

2.3 Kerangka Konseptual

Menurut Sugiyono (2022) kerangka konseptual digunakan untuk menunjukkan gambaran secara umum mengenai objek penelitian yang dilakukan dalam kerangka dari variabel yang ada. Dalam kerangka konseptual ini variabel independen yang digunakan yaitu Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas serta Perputaran Piutang dan variabel dependen yang digunakan yaitu Profitabilitas . Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan diatas, maka kerangka konseptual dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah dalam penelitian yang kebenarannya diuji secara empiris (Mustafidah dan Suwarsito, 2020).

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas

Menurut Kasmir (2018:182) perputaran modal kerja atau *working capital turnover* merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Perputaran modal kerja akan berpengaruh kepada tingkat profitabilitas. Tingkat profitabilitas yang rendah bila dihubungkan dengan modal kerja dapat menunjukkan kemungkinan rendahnya volume penjualan dibanding dengan ongkos yang digunakan. Sehingga untuk menghindari itu, diharapkan adanya pengelolaan modal kerja yang tepat di dalam perusahaan. Semakin tinggi perputaran modal kerja maka semakin efektif penggunaan modal kerja perusahaan yang berarti akan meningkatkan keuntungan (Muslimah dan Syarief, 2020).

Penjelasan diatas didukung oleh penelitian Vidyasari (2023) dan Haedar (2019) yang menyatakan perputaran modal kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Berdasarkan penjelasan di atas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1 : Perputaran Modal Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

2. Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas

Menurut Septiana (2019:73) perputaran kas merupakan rasio yang berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan. Semakin tinggi perputaran kas akan semakin baik. Hal ini berarti semakin tinggi efisiensi penggunaan kasnya dan keuntungannya yang diperoleh akan semakin baik (Kasmir, 2011:140).

Penjelasan diatas didukung oleh penelitian Vidyasari (2023) dan Elyza (2023) yang menyatakan perputaran kas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Berdasarkan penjelasan di atas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2 : Perputaran Kas berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas .

3. Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas

Menurut Prihadi (2020:151) perputaran piutang adalah kemampuan perusahaan dalam menangani penjualan kredit untuk melihat berapa lama piutang berubah menjadi kas. Piutang yang ditimbulkan karena penjualan kredit akan menentukan besarnya tingkat perputaran piutang. Riyanto (2012:90) menyatakan perputaran piutang menunjukkan periode terikatnya modal kerja dalam piutang dimana semakin cepat periode berputarnya menunjukkan semakin cepat perusahaan mendapatkan laba dari penjualan kredit tersebut, sehingga profitabilitas perusahaan juga ikut meningkat. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanamkan dalam piutang makin rendah dan tentunya kondisi ini makin

baik bagi perusahaan. Sebaliknya semakin rendah rasio maka modal kerja tinggi.

Penjelasan diatas didukung oleh penelitian Andriani (2019) dan Elyza (2023) yang menyatakan perputaran kas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Berdasarkan penjelasan di atas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3 : Perputaran Piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas.

4. Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas

Pengaruh hipotesis ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Vidyasari (2023) dengan judul “Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022” yang menyatakan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Profitabilitas . Perputaran kas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas. Perputaran piutang berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas.

H4 : Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, dan Perputaran Piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pendekatan desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif. Menurut Sugiyono (2022:37) penelitian asosiatif yaitu jenis penelitian yang sifatnya menanyakan hubungan dua variabel atau lebih yaitu Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas.

Jenis pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2022:15) metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2 Objek dan Waktu Penelitian

3.2.1 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini dilakukan pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022.

3.2.2 Waktu Penelitian

Tabel 3. 1
Waktu Penelitian

No	Jenis kegiatan	2024			2025	
		Jan - Mar	Apr - Sep	Nov-Des	Jan	Feb
1	Acc judul					
2	Penyusunan proposal					
3	Bimbingan proposal					
4	Seminar proposal					
5	Penyusunan skripsi					
6	Bimbingan skripsi					
7	Seminar hasil					
8	Revisi seminar hasil					
9	Sidang meja hijau					

3.3 Definisi Operasional dan Instrumen Penelitian

3.3.1 Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel diperlukan guna menentukan jenis dan indikator dari variabel yang terkait dalam penelitian ini. Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2022:38). Pada penelitian ini terdapat 3 (tiga) variabel yang menjadi variabel bebas yaitu Perputaran Modal Kerja (X1), Perputaran Kas (X2), Perputaran Piutang (X3) serta variabel terikat yaitu, Profitabilitas (Y).

Definisi operasional dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Perputaran Modal Kerja (X1)	Menurut Kasmir (2018) perputaran modal kerja atau working capital turn over merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu.	Perputaran Modal Kerja = $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Modal Kerja}}$ Sumber : Kasmir (2019)	Rasio

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Perputaran Kas (X2)	Kasmir (2018) yang menyatakan bahwa perputaran kas merupakan perbandingan antara penjualan dengan jumlah kas rata-rata, perputaran kas menunjukkan kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan sehingga dapat dilihat berapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu	$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - rata Kas}}$ Sumber : Kasmir, (2018)	Rasio
Perputaran Piutang (X3)	Menurut Kasmir (2018) "Perputaran Piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau beberapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode".	$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - rata Piutang}}$ Sumber : Kasmir, (2019)	Rasio
Profitabilitas (Y)	Menurut Budiman (2020) Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dengan memanfaatkan sumber daya yang ada.	$\text{ROA} = \frac{\text{Total Laba}}{\text{Total Aset}} \times 100$ Sumber : Hery, (2018)	Rasio

Sumber : Data diolah peneliti 2024

3.3.2 Instrumen Penelitian

3.3.2.1 Jenis data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu jenis data yang diukur secara langsung dalam bentuk angka atau hitungan dengan nilai numerik terkait dengan teknik pengumpulan data. Data diperoleh dari laporan keuangan perusahaan sampel penelitian yang diakses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

3.3.2.2 Sumber Data

Dalam hal ini peneliti menggunakan data sekunder, Menurut Sugiyono (2022) data sekunder ialah sumber yang tidak langsung dimana memeriksa data

untuk peneliti, data tersebut didapatkan dari sumber yang bisa memberikan dukungan penelitian seperti dari literatur dan dokumentasi. Data tersebut bersumber dari perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2022:130) populasi adalah wilayah generasilisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022 dengan jumlah 11 perusahaan.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2022:131) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Sampel penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan oleh perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI periode 2019-2022. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2022:134), teknik *purposive sampling* adalah teknik dengan melakukan penentuan kriteria tertentu pada sampel, berdasarkan syarat-syarat tertentu seperti berikut :

1. Perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019-2022.

2. Perusahaan sub sektor farmasi yang telah mempublikasikan laporan keuangan dari tahun 2019-2022.

Tabel 3. 3
Kriteria Pengambilan Keputusan

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI dari tahun 2019 – 2022.	11
2	Perusahaan sub sektor farmasi yang tidak mempublikasikan laporan keuangan dari tahun 2019 - 2022.	(1)
	Jumlah sampe sesuai kriteria	10
	Jumlah data (10 x 4)	40

Sumber : data diolah peneliti (2024)

Berdasarkan kriteria diatas, maka dihasilkan 10 laporan tahunan perusahaan berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi perusahaan dengan jumlah data yang diolah sebanyak 40 data laporan keuangan perusahaan sub sektor farmasi. Sampel tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 4
Kode dan Nama Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk
2	INAF	Indofarma Tbk
3	KAEF	Kimia Farma Tbk
4	KLBF	Kalbe Farma Tbk
5	MERK	Merck Tbk
6	PEHA	Phapros Tbk
7	PYFA	Pyridam Farma Tbk
8	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
9	SCPI	Organon Pharma Indonesia Tbk
10	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2023)

3.5 Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2022:240) dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Metode dokumentasi yang digunakan dalam

penelitian ini bersumber dari data-data sekunder dengan cara mempelajari, mengklasifikasi dan menganalisis data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022.

3.6 Metode Analisis Data

Penelitian ini memiliki tujuan untuk memecahkan masalah dengan menguji hipotesis yang diajukan untuk mendapatkan jawaban dari pengaruh perputaran modal kerja, perputaran kas dan perputaran piutang terhadap profitabilitas. Penelitian ini pengolahan datanya menggunakan SPSS versi 15. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.6.1 Uji Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2021:115) yang dimaksud statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara memberikangambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, maksimum, minimum, standar deviasi.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik digunakan untuk mengetahui apakah distribusi data yang digunakan dalam penelitian normal atau tidak normal, maka uji ini perlu diterapkan sebelum dilakukannya uji hipotesis. Pengujian ini terdiri dari beberapa bagian sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2021:161) bahwa uji normalitas digunakan untuk menilai apakah dalam model regresi variabel bebas dan variabel terikat memiliki distribusi normal atau tidak. Apabila variabel tidak

berdistribusisecara normal maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan. Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

Tabel 3. 5
Uji Normalitas

Penjelasan	Jika
Maka dapat dikatakan data tersebut berdistribusi secara normal.	apabila nilai signifikansinya lebih besar atau sama dengan dari nilai α yang ditentukan yaitu 0,05.
Maka dapat dikatakan data tersebut tidak berdistribusi secara normal.	apabila nilai signifikansinya lebih kecil atau kurang dari nilai α yang ditentukan yaitu 0,05.

Sumber : Ghozali, 2021

2. Uji Multikolonieritas

Menurut Ghozali (2021:170) bahwa uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel bebas atau independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Metode yang paling sering digunakan untuk menguji adanya gejala multikolonieritas yaitu dengan cara dilihat dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) atau nilai tolerance karena cara tersebut dinilai paling mudah. Apabila nilai VIF < 10 atau nilai tolerance > 0,10 maka tidak terdapat gejala multikolonieritas. Namun apabila nilai VIF > 10 atau nilai tolerance 0,10 maka diantara variabel bebas penelitian tersebut terdapat gejala multikolonieritas.

3. Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali (2021:178) uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terdapat ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Terdapat beberapa cara untuk dapat mendeteksi heteroskedastisitas. Dalam penelitian

ini menggunakan Grafik Plot. Untuk uji grafik yaitu menggunakan scatterplot. Apabila titik-titik dalam hasil uji tersebut membentuk pola tertentu yang teratur seperti bergelombang, melebar kemudian menyempit, maka menunjukkan terjadi Heterokedastisitas. Namun apabila tidak membentuk pola yang jelas, kemudian titik-titik menyebar di atas di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka menunjukkan tidak terjadi Heterokedastisitas atau dapat disebut homokedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Menurut Ghazali (2021:185) kurangnya autokorelasi dalam model regresi merupakan syarat untuk dipenuhi oleh prosedur evaluasi ini. Autokorelasi dimaksudkan untuk menilai apakah ada hubungan antara kesalahan yang membingungkan pada waktu t dan $t-1$ dalam model regresi linier (sebelumnya). Jika ada koneksi, perhatian tersebut disebut autokorelasi. Adapun cara untuk mendeteksi ada atau tidak autokorelasi adalah dengan menggunakan Uji *Durbin Waston* (DW). Dengan demikian dapat dilihat batas nilai dari metode *Durbin Waston* sebagai berikut :

Tabel 3. 6
Durbin Watson

Hipotesis nol (H_0)	Keputusan	Jika
Tidak terjadi autokorelasi	Diterima	$DU < DW < 4-DU$
Terjadi autokorelasi	Ditolak	$DW < DL$ atau $4-DL$
Tidak dapat kesimpulan yang pasti	Tidak pasti	$DL < DW < DU$ atau $4-DU < DW < 4-DL$

Sumber : Ghazali, 2021

3.6.3 Metode Analisis Regresi Linier Berganda

Ghozali (2021:107) menyatakan bahwa analisis regresi linier bergandadigunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel

terikat. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui bagaimanabesarnya pengaruh secara simultan variabel perputaran modal kerja (X1), perputaran kas (X2), perputaran piutang (X3), dan Profitabilitas (Y). Persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini menggunakan rumus menurut Sugiyono (2022:258) sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Profitabilitas

α = Konstanta persamaan regresi

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien Regresi

X1 = Perputaran Modal Kerja

X2 = Perputaran Kas

X3 = Perputaran Piutang

ε = Standart error

3.6.4 Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji T)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa besar dari pengaruh satu variabel independen secara individual untuk menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2021:98). Tujuan uji parsial adalah untuk mengetahui apakah variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat secara parsial. dapat dilihat melalui tingkat signifikansinya. Dengan syarat pengambilan keputusan :

Tabel 3. 7
Uji Parsial (Uji t)

Penjelasan	Keputusan	Jika
secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.	Diterima	thitung > ttabel dan nilai sig t < 0.05
secara parsial variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.	Ditolak	thitung < ttabel dan nilai sig t > 0.05

Sumber : Ghozali,2021

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik F menunjukkan bahwa semua variabel independen yang digunakan dalam model memiliki pengaruh yang sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2021:98). Dengan syarat pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 8
Uji Simultan (Uji F)

Penjelasan	Jika
secara simultan semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.	Fhitung > Ftabel dan tingkat sig (α) < 0.05
secara simultan variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel independen.	Fhitung < Ftabel dan tingkat sig (α) > 0.05

Sumber : Ghozali,2021

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2021:142). Nilai koefisien determinasi adalah 0 atau 1, dengan penjelasan sebagai berikut:

1. R^2 mendekati 1 (nilai R^2 semakin besar maka kontribusi terhadap variabel dependen semakin kuat).
2. R^2 mendekati 0 (nilai R^2 semakin kecil maka kontribusi terhadap variable dependen melemah).



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh perputaran modal kerja, perputaran kas dan perputaran piutang terhadap profitabilitas yang dilakukan pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI periode 2017-2019 maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Perputaran modal kerja berpengaruh secara positif dan signifikan. Kelemahan dalam pengelolaan perputaran modal kerjanya mengalami fluktuasi, 6 kali perputaran dikatakan efisien menurut standar industri.
2. Perputaran kas berpengaruh signifikan. Kelemahan dalam pengelolaan kas nya yaitu mengalami fluktuasi, 6-10 kali di kategorikan baik menurut standar industri.
3. Perputaran piutang tidak terdapat pengaruh. Kelemahan dalam pengelolaan perputaran piutang nya < 5 kali yang mana artinya sangat kurang menurut standar industri.
4. Perputaran modal kerja, perputaran kas dan perputaran piutang secara simultan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI periode 2019-2022.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan sebelumnya, maka saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya sebatas pada 10 perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI periode 2019-2022, sehingga belum mencerminkan kondisi seluruh industri. Oleh karena itu, bagi peneliti selanjutnya diharapkan memperpanjang periode pengamatan, memperluas objek dan melakukan penambahan variabel yang memberikan kontribusi terhadap Profitabilitas .
2. Bagi perusahaan
 - a. Perusahaan sebaiknya lebih memaksimalkan kembali dalam mengelola modal kerja, kas, dan piutang secara efektif agar tercapainya profitabilitas yang tinggi.
 - b. Perusahaan sebaiknya melakukan pengelolaan kas yang dimiliki secara efektif untuk menghasilkan pendapatan sehingga profitabilitas perusahaan meningkat, hal ini dapat memaksimalkan penggunaan kas dalam pembiayaan kegiatan operasionalnya sehingga dengan demikian laba yang diperoleh perusahaan dapat tetap meningkat.
 - c. Perusahaan sebaiknya melakukan pengelolaan piutang dengan membatasi jumlah piutang penjualan kredit agar meminimalkan kemungkinan piutang tak tertagih sehingga dana sebelumnya tertanam dalam piutang tak tertagih digunakan untuk melaksanakan kegiatan operasional yang akan mempertahankan jumlah perolehan laba.

- d. Sebaiknya perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI periode 2019-2022 dapat memperhatikan tiga komponen yaitu perputaran modal kerja, perputaran kas dan perputaran piutang untuk meningkatkan operasional perusahaan dalam memaksimalkan profitabilitas perusahaan.



DAFTAR PUSTAKA

- A. I. A (2017). Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Jakarta. Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Abd'rachim. 2021. Manajemen Keuangan. Jakarta: PT Perca. Hal 15.
- Anastasia, M. 2020. Analisis Sistem Pengendalian Intern Terhadap Piutang Pada PT. Divaido Sentral Sarana Banjarbaru. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 6(3).
- Aniqotunnafiah, A., Yulianto, H., &.. 2023. Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan *Journal Of Business* , 4. Retrieved
- Alifian, G., W. 2019. Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan *Food and Beverages* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Artikel Ilmiah. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas.
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2023. Produk Domestik Bruto (Lapangan Usaha). Diakses dari: <https://dataindonesia.id/industri-perdagangan/detail/kinerja-industri-farmasi-tumbuh-tipis-069-pada-2022> pada tanggal 14 januari 2024.
- Bahy, A. W. (2021). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei (2017-2019). *Skripsi*, 11.
- Budiman, R. (2020). *Rahasia Analisis Fundamental Saham: Analisis Perusahaan*.
- Elyza, S. (2023). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada PT. Mayora Indah Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2021. *Skripsi. Universitas Medan Area*.
- Firmansyah, D. (2021). Kontribusi perputaran kas dan perputaran piutang terhadap Profitabilitas pada PD. BPR Kota Sukabumi periode tahun 2011 – 2017. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen (Jakman)*.
- Fitriyani, N., & Suwondo, S. (2021). Pengaruh Modal Kerja dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan (Studi pada CV Samasta Mitra) The Impact of Working Capital and Production Cost on Revenue (Study at CV Samasta. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 01(03), 717–726.
- Fiskal, B.K. (2023). Ini Kondisi Terkini Sektor Manufaktur dan Inflasi Indonesia.

Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Di akses pada 7 juli 2024.

Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 (9th ed.)*.

Ginting, M. C. (2018). Peranan Modal Kerja dalam Meningkatkan Profitabilitas . *Jurnal Manajemen*, 4(2), 187–196. <http://ejournal.lmiimedan.net>.

Habibah, Djuanda G, & N. K. (2019). *Analisis Kebijakan Modal Kerja Dan Kebijakan Piutang Serta Pengaruhnya Terhadap Perolehan Laba Dan Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan(Studi Empiris Perusahaan Farmasi Di Bursa Efek Indonesia)*.

Haedar, N. F. (2019). Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada PT. Waskita Karya(Persero) Tbk di Bursa Efek Indonesia(BEI).1-16.

Hamidah. (2019). *Manajemen Keuangan*, (Edisi 1.).

Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan (Integrated)*.

Kasmir. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*.

Lukviarman, N. (2016). *Corporate Governance. Ist ed.*

Mahmudah, M. L. T., & Mildawati, T. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Property And RealEstate. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10, 1–20.

Manullang, H. C. B. (2023). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Subsektor Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. *Skripsi. Univesitas Medan Area*.

Marlinah, A., dan N. (2020). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada CV. Nonyda Makassar,. *Jurnal Akuntansi Manajemen, Volume 17 No. 2, Hlm. 322-332*.

Martawardaya, B dan Nugroho, A. (2020). *Mendorong Investasi Asing Langsung Di Sektor Farmasi*. pada tanggal 19 April 2021.

Muslimah, K. N. N., & Syarief, M. E. (2020). Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur di Indeks Saham Syariah. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 1(1), 54-70. <https://doi.org/10.35313/Jaief.V1i1.2392>.

Mustafidah, H., & Suwarsito, S. (2020). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*.

Purwokerto: UMP Press.

- Musthafa. (2017). *Manajemen Keuangan Edisi 1 Penerbit Yogyakarta: CV.Andi Offset. Hal 37.*
- Nainggolan, E. R., Saragih, M. A., Sitompul, Y. F. A., & Br Sinaga, J. B. L. A. (2020). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Modal Kerja Dan Rasio Lancar Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2015-2017. *Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi), 4(2), 494.*
- Nurkholifah, S. & Abdullah, M. F. (2010). Analisis Pengaruh Inflasi Dan Pertumbuhan Biaya Produksi Terhadap Profit Margin Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Go Publik Di BEI. *Jurnal Ekonomi Pembangunan, Vol 8 No. 1 Juli 2010.*
- Prihadi, T. (2020). *Analisis Laporan Keuangan. 2nd ed.*
- RI., D. (2021). *Buletin APBN. Ratna Christianingrum, S.Si., M.Si. Badan Keahlian DPR RI. Vol. VI. Ed. 7 (p. Hal 8). 18 januari 2024. <https://berkas.dpr.go.id/puskajianggaran/buletin-apbn/public-file/buletin-apbn-public-123.pdf>*
- Rahma, A. (2011). “Analisi Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan”. *Jurnal Ekonomi.*
- Raharjo, B. (2021). *Jeli Investasi Saham ala Warren Buffet Strategi Meraup Untung di Masa Krisis. Penerbit Andi.*
- Riyanto, B. (2012). *Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan, Edisi IV, Cetakan VII. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta*
- Salvatore, D. (2011). *Managerial Economics. (5th ed). Singapore: Thomson Learning.*
- Septiana, A. (2019). *Analisis Laporan Keuangan: Konsep Dasar dan Deskripsi Laporan Keuangan.*
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D (29th ed.). Alfabeta,.*
- Vidyasari, D.,(2023). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada PT. Mayora Indah Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2021. Skripsi. Universitas Medan Area.

Yanti., Maemunah. (2020). Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industri Barang Komsumsi yang Terdaftar di BEI periode 2015-2018). *Akuisasi*. vol.16. no.1,2020.pp. 39-43.

Wiagustini, N. luh P. (2010). *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan*.





LAMPIRAN

LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Populasi

No	Kode	Nama Perusahaan	Perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI dari tahun 2019 – 2022.	Perusahaan sub sektor farmasi yang tidak mempublikasikan laporan keuangan dari tahun 2019 - 2022.
1	DVLA	PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk	✓	✓
2	INAF	PT. Indofarma Tbk	✓	✓
3	KAEF	PT. Kimia Farma Tbk	✓	✓
4	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk	✓	✓
5	MERK	PT. Merck Tbk	✓	✓
6	PEHA	PT. Phapros Tbk	✓	✓
7	PYFA	PT. Pyridam Farma Tbk	✓	✓
8	SCPI	PT. Organon Pharma Indonesia Tbk	✓	✓
9	SIDO	PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	✓	✓
10	SOHO	PT. Soho Global Health Tbk	✓	X
11	TSCP	PT. Tempo Scan Pacifik Tbk	✓	✓

Sumber : Bursa Efek Indonesia, 2023

Lampiran 2. Tabulasi Data Penelitian

Nama Perusahaan	Tahun	Perputaran Modal Kerja (kali)	Perputaran Kas (kali)	Perputaran Piutang (kali)	ROA
Darya-Varia Laboratoria Tbk	2019	2,16	3,81	2,22	12,12
	2020	2,17	3,88	2,12	0,82
	2021	2,04	3,41	2,17	7,03
	2022	1,99	2,49	2,73	7,43
Indofarma Tbk	2019	3,5	6,29	3,49	0,58
	2020	5,76	8,23	3,16	0,18
	2021	7,92	8,33	3,78	-1,87
	2022	2,16	3,81	2,22	12,12
Kimia Farma Tbk	2019	2,17	3,88	2,12	0,82
	2020	2,04	3,41	2,17	7,03
	2021	1,99	2,49	2,73	7,43
	2022	3,5	6,29	3,49	0,58
Kalbe Farma Tbk	2019	5,76	8,23	3,16	0,18
	2020	7,92	8,33	3,78	-1,87
	2021	2,16	3,81	2,22	12,12

	2022	2,17	3,88	2,12	0,82
Merck Tbk	2019	2,04	3,41	2,17	7,03
	2020	1,99	2,49	2,73	7,43
	2021	3,5	6,29	3,49	0,58
	2022	5,76	8,23	3,16	0,18
Phapros Tbk	2019	7,92	8,33	3,78	-1,87
	2020	2,16	3,81	2,22	12,12
	2021	2,17	3,88	2,12	0,82
	2022	2,04	3,41	2,17	7,03
Pyridam Farma Tbk	2019	1,99	2,49	2,73	7,43
	2020	3,5	6,29	3,49	0,58
	2021	5,76	8,23	3,16	0,18
	2022	7,92	8,33	3,78	-1,87
Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	2019	2,16	3,81	2,22	12,12
	2020	2,17	3,88	2,12	0,82
	2021	2,04	3,41	2,17	7,03
	2022	1,99	2,49	2,73	7,43
Organon Pharma Indonesia Tbk	2019	3,5	6,29	3,49	0,58
	2020	5,76	8,23	3,16	0,18
	2021	7,92	8,33	3,78	-1,87
	2022	2,16	3,81	2,22	12,12
Tempo Scan Pacific Tbk	2019	2,17	3,88	2,12	0,82
	2020	2,04	3,41	2,17	7,03
	2021	1,99	2,49	2,73	7,43
	2022	3,5	6,29	3,49	0,58

Sumber : Data di Olah Peneliti 2024

Lampiran 3. Hasil Analisis Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perputaran Modal Kerja	40	-9,40	8,45	2,7640	2,84927
Perputaran Kas	40	1,47	9,79	4,3537	2,07133
Perputaran Piutang	40	1,25	7,47	3,7838	1,55509
Profitabilitas	40	-27,74	31,05	7,8970	9,81684
Valid N (<i>listwise</i>)	40				

Sumber : Spss v.15, 2024

Lampiran 4. Hasil Pengujian Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	8,139	5,953		1,367	,180
	Perputaran Modal Kerja	1,367	,573	,397	2,384	,023
	Perputaran Kas	-1,811	,822	-,382	-2,204	,034
	Perputaran Piutang	1,021	1,039	,162	,982	,332

Sumber : Spss v.15, 2024

Lampiran 5. Hasil Pengujian Asumsi Klasik

a. Hasil Pengujian Multikolinearitas

Model		Coefficients(a)						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF	B	Std. Error
1	(Constant)	8,139	5,953		1,367	,180		
	Perputaran Modal Kerja	1,367	,573	,397	2,384	,023	,715	1,399
	Perputaran Kas	-	,822	-,382	-2,204	,034	,659	1,517
	Perputaran Piutang	1,021	1,039	,162	,982	,332	,731	1,368

a Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Spss v.15, 2024

b. Hasil Pengujian Heterokedastisitas

Model		Coefficients(a)				t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	8,139	5,953		1,367	,180	
	Perputaran Modal Kerja	1,367	,573	,397	2,384	,023	
	Perputaran Kas	-1,811	,822	-,382	-2,204	,034	
	Perputaran Piutang	1,021	1,039	,162	,982	,332	

a Dependent Variable: Abs_RES

Sumber : Spss v.15, 2024

c. Hasil Pengujian Autokorelasi

Model Summary(b)					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,785(a)	,617	,585	4,31393	1,027

a Predictors: (Constant), Perputaran Piutang , Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas

b Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Spss v.15, 2024

Lampiran 6. Hasil Pengujian Parsial (Uji T)

Model		Coefficients(a)				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,139	5,953		1,367	,180
	Perputaran Modal Kerja	1,367	,573	,397	2,384	,023
	Perputaran Kas	-1,811	,822	-,382	-2,204	,034
	Perputaran Piutang	1,021	1,039	,162	,982	,332

a Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Spss v.15, 2024

Lampiran 7. Hasil Pengujian Secara Simultan (Uji F)

Model		ANOVA(b)				Sig.
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	
1	Regression	1078,605	3	359,535	4,830	,006(a)
	Residual	2679,840	36	74,440		
	Total	3758,446	39			

a Predictors: (Constant), Perputaran Piutang , Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas

b Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Spss v.15, 2024

Lampiran 8. Hasil Pengujian Secara Koefisien Determinasi (R2)

Model Summary(b)					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,785(a)	,617	,585	4,31393	1,027

a Predictors: (Constant), Perputaran Piutang , Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas

b Dependent Variable: Profitabilitas

Lampiran 9. Ttabel

d.f	t _{0,05}	t _{0,025}	d.f	t _{0,05}	t _{0,025}
1	6.314	12.71	29	1.699	2.045
2	2.920	4.303	30	1.697	2.042
3	2.353	3.182	31	1.696	2.040
4	2.132	2.776	32	1.694	2.037
5	2.015	2.571	33	1.692	2.035
6	1.943	2.447	34	1.691	2.032
7	1.895	2.365	35	1.690	2.030
8	1.860	2.306	36	1.688	2.028
9	1.833	2.262	37	1.687	2.026
10	1.812	2.228	38	1.686	2.024
11	1.796	2.201	39	1.685	2.023
12	1.782	2.179	40	1.684	2.021
13	1.771	2.160	41	1.683	2.020
14	1.761	2.145	42	1.682	2.018
15	1.753	2.131	43	1.681	2.017
16	1.746	2.120	44	1.680	2.015
17	1.740	2.110	45	1.679	2.014
18	1.734	2.101	46	1.679	2.013
19	1.729	2.093	47	1.678	2.012
20	1.725	2.086	48	1.677	2.011
21	1.721	2.080	49	1.677	2.010
22	1.717	2.074	50	1.676	2.009
23	1.714	2.069			
24	1.711	2.064			
25	1.708	2.060			
26	1.706	2.056			
27	1.703	2.052			
28	1.701	2.048			

Lampiran 10. Tabel F table

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12	15	20	24	30	40	60	120	∞
1	161	200	216	225	230	234	237	239	241	242	244	246	248	249	250	251	252	253	254
2	18,5	19,0	19,2	19,2	19,3	19,3	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,5	19,5	19,5	19,5	19,5	19,5
3	10,1	9,55	9,28	9,12	9,01	8,94	8,89	8,85	8,81	8,79	8,74	8,70	8,66	8,64	8,62	8,59	8,57	8,55	8,53
4	7,71	6,94	6,59	6,39	6,26	6,16	6,09	6,04	6,00	5,96	5,91	5,86	5,80	5,77	5,75	5,72	5,69	5,66	5,63
5	6,61	5,79	5,41	5,19	5,05	4,95	4,88	4,82	4,77	4,74	4,68	4,62	4,56	4,53	4,50	4,46	4,43	4,40	4,37
6	5,99	5,14	4,76	4,53	4,39	4,28	4,21	4,15	4,10	4,06	4,00	3,94	3,87	3,84	3,81	3,77	3,74	3,70	3,67
7	5,59	4,74	4,35	4,12	3,97	3,87	3,79	3,73	3,68	3,64	3,57	3,51	3,44	3,41	3,38	3,34	3,30	3,27	3,23
8	5,32	4,46	4,07	3,84	4,69	3,58	3,50	3,44	3,39	3,35	3,28	3,22	3,15	3,12	3,08	3,04	3,01	2,97	2,93
9	5,12	4,26	3,86	3,63	3,48	3,37	3,29	3,23	3,18	3,14	3,07	3,01	2,94	2,90	2,86	2,83	2,79	2,75	2,71
10	4,96	4,10	3,71	3,48	3,33	3,22	3,14	3,07	3,02	2,98	2,91	2,85	2,77	2,74	2,70	2,66	2,62	2,58	2,54
11	4,84	3,98	3,59	3,36	3,20	3,09	3,01	2,95	2,90	2,85	2,79	2,72	2,65	2,61	2,57	2,53	2,49	2,45	2,40
12	4,75	3,89	3,49	3,26	3,11	3,00	2,91	2,85	2,80	2,75	2,69	2,62	2,54	2,51	2,47	2,43	2,38	2,34	2,30
13	4,67	3,81	3,41	3,13	3,03	2,92	2,83	2,77	2,71	2,67	2,60	2,53	2,46	2,42	2,38	2,34	2,30	2,25	2,21
14	4,60	3,74	3,34	3,11	2,96	2,85	2,76	2,70	2,65	2,60	2,53	2,46	2,39	2,35	2,31	2,27	2,22	2,18	2,13
15	4,54	3,68	3,29	3,06	2,90	2,79	2,71	2,64	2,59	2,54	2,48	2,40	2,33	2,29	2,25	2,20	2,16	2,11	2,07
16	4,49	3,63	3,24	3,01	2,85	2,74	2,66	2,59	2,54	2,49	2,42	2,35	2,28	2,24	2,19	2,15	2,11	2,06	2,01
17	4,45	3,59	3,20	2,96	2,81	2,70	2,61	2,55	2,49	2,45	2,38	2,31	2,23	2,19	2,15	2,10	2,06	2,01	1,96
18	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77	2,66	2,58	2,51	2,46	2,41	2,34	2,27	2,19	2,15	2,11	2,06	2,02	1,97	1,92

19	4,38	3,52	3,13	2,90	2,74	2,63	2,54	2,48	2,42	2,38	2,31	2,23	2,16	2,11	2,07	2,03	1,98	1,93	1,88
20	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,51	2,45	2,39	2,35	2,28	2,20	2,12	2,08	2,04	1,99	1,95	1,90	1,84
21	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37	2,32	2,25	2,18	2,10	2,05	2,01	1,96	1,92	1,87	1,81
22	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,46	2,40	2,34	2,30	2,23	2,15	2,07	2,03	1,98	1,94	1,89	1,84	1,78
23	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,44	2,37	2,32	2,27	2,20	2,13	2,05	2,01	1,96	1,91	1,86	1,81	1,76
24	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,42	2,36	2,30	2,25	2,18	2,11	2,03	1,98	1,94	1,89	1,84	1,79	1,73
25	4,24	3,39	2,99	2,76	2,60	2,49	2,40	2,34	2,28	2,24	2,16	2,09	2,01	1,96	1,92	1,87	1,82	1,77	1,71
30	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,33	2,27	2,21	2,16	2,09	2,01	1,93	1,89	1,84	1,79	1,74	1,68	1,62
40	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12	2,08	2,00	1,92	1,84	1,79	1,74	1,69	1,64	1,58	1,51
50	4,08	3,18	2,79	2,56	2,40	2,29	2,20	2,13	2,07	2,02	1,95	1,87	1,78	1,74	1,69	1,63	1,56	1,50	1,41
60	4,00	3,15	2,76	2,53	2,37	2,25	2,17	2,10	2,04	1,99	1,92	1,84	1,75	1,70	1,65	1,59	1,53	1,47	1,39
100	3,94	3,09	2,70	2,46	2,30	2,19	2,10	2,03	1,97	1,92	1,85	1,80	1,68	1,63	1,57	1,51	1,46	1,40	1,28
120	3,92	3,07	2,68	2,45	2,29	2,18	2,09	2,02	1,96	1,91	1,83	1,75	1,66	1,61	1,55	1,50	1,43	1,35	1,22
∞	3,84	3,00	2,60	2,37	2,21	2,10	2,01	1,94	1,88	1,83	1,75	1,67	1,57	1,52	1,46	1,39	1,32	1,22	1,00

Lampiran 11. Tabel Durbin Watson

N	k'=1		k'= 2		k'= 3		k'= 4		k'= 5	
	d _L	d _U								
15	1.077	1.361	0.946	1.543	0.814	1.750	0.685	1.977	0.562	2.21
16	1.106	1.371	0.982	1.539	0.857	1.728	0.734	1.935	0.615	2.15
17	1.133	1.381	1.015	1.536	0.897	1.710	0.779	1.900	0.664	2.10
18	1.158	1.391	1.046	1.535	0.933	1.696	0.820	1.872	0.710	2.06
19	1.180	1.401	1.074	1.536	0.967	1.685	0.859	1.848	0.752	2.02
20	1.201	1.411	1.100	1.537	0.998	1.676	0.894	1.828	0.792	1.99
21	1.221	1.420	1.125	1.538	1.026	1.669	0.927	1.812	0.829	1.96
22	1.239	1.429	1.147	1.541	1.053	1.664	0.958	1.797	0.863	1.94
23	1.257	1.437	1.168	1.543	1.078	1.660	0.986	1.785	0.895	1.92
24	1.273	1.446	1.188	1.546	1.101	1.656	1.013	1.775	0.925	1.90
25	1.288	1.454	1.206	1.550	1.123	1.654	1.038	1.767	0.953	1.89
26	1.320	1.461	1.224	1.553	1.143	1.652	1.062	1.759	0.979	1.88
27	1.316	1.469	1.240	1.556	1.162	1.651	1.084	1.753	1.004	1.86
28	1.328	1.476	1.255	1.560	1.181	1.650	1.104	1.747	1.028	1.85
29	1.341	1.483	1.270	1.563	1.198	1.650	1.124	1.743	1.050	1.84
30	1.352	1.489	1.284	1.567	1.214	1.650	1.143	1.739	1.071	1.83
31	1.363	1.496	1.297	1.570	1.229	1.650	1.160	1.735	1.090	1.83
32	1.373	1.502	1.309	1.574	1.244	1.650	1.177	1.732	1.109	1.82
33	1.383	1.508	1.321	1.577	1.258	1.651	1.193	1.730	1.127	1.81
34	1.393	1.514	1.333	1.580	1.271	1.652	1.208	1.728	1.144	1.81
35	1.402	1.519	1.343	1.584	1.283	1.653	1.222	1.726	1.160	1.80
36	1.411	1.525	1.354	1.587	1.295	1.654	1.236	1.724	1.175	1.80
37	1.419	1.530	1.364	1.590	1.307	1.655	1.249	1.723	1.190	1.80
38	1.427	1.535	1.373	1.594	1.318	1.656	1.261	1.722	1.204	1.79
39	1.435	1.540	1.382	1.597	1.328	1.658	1.273	1.722	1.218	1.79

40	1.442	1.544	1.391	1.600	1.338	1.659	1.285	1.721	1.230	1.79
45	1.475	1.566	1.430	1.615	1.383	1.666	1.336	1.720	1.287	1.78
50	1.503	1.585	1.462	1.628	1.421	1.674	1.378	1.721	1.335	1.77
55	1.528	1.601	1.490	1.641	1.452	1.681	1.414	1.724	1.374	1.77
60	1.549	1.616	1.514	1.652	1.480	1.689	1.444	1.727	1.408	1.77
65	1.567	1.629	1.536	1.662	1.503	1.696	1.471	1.731	1.438	1.77
70	1.583	1.641	1.554	1.672	1.525	1.703	1.494	1.735	1.464	1.77
75	1.598	1.652	1.571	1.680	1.543	1.709	1.515	1.739	1.487	1.77
80	1.611	1.662	1.586	1.688	1.560	1.715	1.534	1.743	1.507	1.77
85	1.624	1.671	1.600	1.696	1.575	1.721	1.550	1.747	1.525	1.77
90	1.635	1.679	1.612	1.703	1.589	1.726	1.566	1.751	1.542	1.78
95	1.645	1.687	1.623	1.709	1.602	1.732	1.579	1.755	1.557	1.78
100	1.654	1.694	1.634	1.715	1.613	1.736	1.592	1.758	1.571	1.78



Lampiran 12. Surat Riset Penelitian

 **UNIVERSITAS MEDAN AREA**
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 (061) 7368012 Medan 20223
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Sarayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ.medanarea@uma.ac.id

Nomor : 1962/FEB/01.I/VII/2024
Lamp. : -
Perihal : Izin Research / Survey
Medan, 18 Juli 2024

Kepada Yth,
Bapak/Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia

Dengan hormat,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara/saudari, Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :

Nama : Nurul Annisa
NPM : 208330009
Program Studi : Akuntansi
Judul : Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Di BEI Periode 2019 - 2022

Untuk diberi surat izin mengambil data pada kantor yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

An. Kaprodi
**Kepala Bidang Minat Bakat dan Inovasi
Program Studi Akuntansi**


Indah Cahya Sagala, S.Pd, M.Si

Lampiran 13. Surat Selesai Riset



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00423/BEI.PSR/07-2024
Tanggal : 22 Juli 2024

Kepada Yth. : Indah Cahya Sagala, S.Pd, M.Si
Kepala Bidang Minat dan Bakat
Dan Inovasi Program Studi Akuntansi
Universitas Medan Area

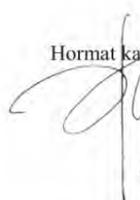
Alamat : Jalan Kolam No. 1
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Nurul Annisa
NIM : 208330009
Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul “ **Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Di BEI Periode 2019 – 2022** ”

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



M. Pintor Nasution
Kepala Kantor BEI Sumatera Utara

Indonesia Stock Exchange Building, Tower 16th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 – Indonesia
Phone: +62 21 515 0515, Fax: +62 21 515 0330, Toll Free: 0800 100 9000, Email: callcenter@idx.co.id